

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan dari strategi fundraising zakat profesi yang dilakukan oleh BAZNAS Kalsel, yaitu terbagi menjadi 3 bagian:

1. Perumusan dari strategi fundraising zakat profesi, BAZNAS Kalsel memiliki 3 cara yaitu, melalui pembentukan UPZ (Unit Pengumpul Zakat), melalui Ritel yang sifatnya umum, dan melalui partnership yaitu menjalin kerjasama dengan perusahaan.
2. Implementasi dari strategi fundraising zakat profesi yang dilakukan BAZNAS Kalsel diantaranya yaitu menentukan tahapan dalam *fundraising* serta melaksanakan tujuan dari *fundraising*.
3. Evaluasi dalam fundraising zakat profesi yang dilakukan BAZNAS Kalsel melakukan monitoring terhadap IKK (Indikator Kinerja Kunci).

Dari 3 cara yang dilakukan BAZNAS Kalsel dalam pengumpulan zakat profesi, jumlah penerimaan yang paling banyak yaitu melalui UPZ, sedangkan strategi yang dilakukan paling banyak melalui ritel.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan bukan bermaksud mencari kekurangan, namun semata-mata hanya ingin memberikan saran demi meningkatnya kinerja kedepannya, berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi BAZNAS Kalsel:
  - a. Melakukan pelatihan kepada para amil di masing-masing UPZ.
  - b. Memperkuat sinergi dengan BAZNAS di 13 kota/kabupaten se-Kalsel.
  - c. Mensosialisasikan program-program BAZNAS Kalsel untuk menambah kepercayaan masyarakat bahwa penyaluran di BAZNAS Kalsel benar-benar jelas, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat berzakat ke BAZNAS Kalsel
  - d. Membuat data base mustahik agar sasaran penyaluran jelas, sehingga masyarakat lebih percaya.
  - e. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang zakat profesi kepada masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti mengenai program infak golongan yang merupakan program pengumpulan infak dari BAZNAS Kalsel melalui infak ASN Pemprov Kalsel berdasarkan golongan/pangkat.